

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti tingkat kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi bilangan bulat di kelas VI SDN Hatungun 1.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana pendekatan ini difokuskan pada pengukuran yang bersifat objektif dan ditunjang dengan matematis serta statistik untuk menganalisis dan mengolah data berupa angka.<sup>1</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menggunakan metode deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi mengenai tingkat pemahaman konsep dan tingkat pemecahan masalah matematika pada materi bilangan bulat.

#### **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merujuk pada seluruh kumpulan objek yang menjadi fokus penelitian. Populasi juga dapat diartikan sebagai seluruh objek yang memenuhi kriteria tertentu dan dibatasi dengan cermat.<sup>2</sup> Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah para siswa kelas VI di SDN Hatungun 1 yang terdiri dari 23 siswa.

##### **2. Sampel Penelitian**

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

<sup>2</sup> Yunita Oktaviana, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas VB MI Ma'arif Nu 5 Sekampung" (2016), 23.

Sampel merupakan sebagian kecil dari keseluruhan populasi yang mencerminkan karakteristik dari seluruh anggota populasi dengan cara yang representatif.<sup>3</sup> Dalam konteks penelitian ini, sampel terdiri dari semua 23 siswa kelas VI di SDN Hatungun 1.

### **C. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di SDN Hatungun 1. SDN Hatungun 1 berada di Desa Hatungun Kecamatan Hatungun Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan. SDN Hatungun 1 adalah sekolah dasar utama di Desa Hatungun yang berakreditasi cukup baik. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2023 hingga 07 September 2023.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Ada dua macam data yang diambil dalam penelitian ini, yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data Pokok**

Data pokok dalam penelitian ini merujuk pada informasi mengenai kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa dalam pelajaran mengenai bilangan bulat di kelas VI SDN Hatungun 1. Informasi ini diperoleh melalui tes yang diujikan langsung kepada siswa oleh peneliti.

##### **b. Data Penunjang**

Data penunjang adalah data mengenai latar belakang lokasi penelitian, yaitu ; profile sekolah, keadaan siswa, guru, dan sekolah SDN Hatungun 1.

#### **2. Sumber Data**

Untuk mengumpulkan data yang disebutkan di atas, peneliti akan memerlukan sumber data sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Oktaviana, 23.

a. Responden

Siswa kelas VI SDN Hatungun 1 yang telah dipilih sebagai subjek penelitian.

b. Informan

Terdiri dari guru matematika yang mengajar di kelas VI dan staf tata usaha di SDN Hatungun 1. Mereka akan memberikan wawasan dan informasi yang relevan terkait dengan penelitian ini.

c. Dokumen

Ini mencakup semua catatan atau arsip yang memuat informasi yang mendukung penelitian, seperti laporan sekolah, kurikulum, catatan siswa, dan dokumen terkait lainnya yang bisa memberikan wawasan dan dukungan data.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang objektif dari penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data harus dipilih dengan hati-hati. Beberapa teknik yang umum digunakan dalam penelitian, terutama penelitian lapangan, untuk memastikan objektivitas data antara lain:

1. Tes

Tes adalah teknik yang dapat digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan siswa dalam berbagai aspek pendidikan. Tes dapat berwujud tugas atau serangkaian tugas yang melibatkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau instruksi yang harus dilaksanakan oleh siswa. Tes dapat digunakan untuk mengukur pemahaman konsep, kemampuan pemecahan masalah, pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lainnya yang relevan dengan mata pelajaran atau topik tertentu dalam pendidikan. Tes yang baik dirancang dengan hati-hati, memiliki tujuan yang jelas,

dan instruksi yang tepat, sehingga hasilnya dapat memberikan gambaran yang akurat tentang prestasi siswa.<sup>4</sup>

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini, digunakan teknik tes. Tes adalah metode di mana data dikumpulkan langsung oleh peneliti dari subjek penelitian yang menjawab kumpulan soal matematika yang terkait dengan materi bilangan bulat. Melalui penggunaan teknik tes dalam penelitian ini, peneliti dapat menilai tingkat kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa ketika mereka menjawab soal-soal matematika yang terkait dengan materi bilangan bulat. Hasil tes ini memberikan gambaran tentang kemampuan siswa berdasarkan jawaban yang mereka berikan terhadap soal-soal tersebut.

Kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dievaluasi berdasarkan indikator pemahaman konsep dan pemecahan masalah. Pedoman penskoran untuk kemampuan pemahaman konsep matematika diadaptasi dari Mawaddah dan Maryanti (2016). Adapun tabel penskoran butir soal kemampuan pemahaman konsep matematis siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Pedoman Penskoran Butir Soal Pemahaman Konsep

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	Tidak menjawab/menjawab tapi seluruhnya salah	0
		Dapat menyatakan ulang konsep tetapi hanya benar sebagian	1
		Dapat menyatakan ulang konsep dengan tepat	2
2.	Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	Tidak menjawab/menjawab tapi seluruhnya salah	0
		Dapat menentukan contoh dan bukan contoh tetapi hanya benar	1

<sup>4</sup> Oktaviana, 23.

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
		sebagian Dapat menentukan contoh dan bukan contoh dengan tepat	2
3.	Mengklasifikasi objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	Tidak menjawab/menjawab tapi seluruhnya salah Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat-sifat dengan tepat	0 1
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Tidak menjawab/menjawab tapi seluruhnya salah Dapat menyajikan sebuah konsep dalam bentuk representasi matematis tetapi hanya benar sebagian Dapat menyajikan sebuah konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dengan tepat	0 1 2
5.	Mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep	Tidak menjawab/menjawab tapi seluruhnya salah Dapat mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep tetapi hanya benar sebagian Dapat mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep dengan tepat	0 1 2
6.		Tidak menjawab/menjawab tapi	0

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	<p>seluruhnya salah</p> <p>Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tetapi hanya benar sebagian</p> <p>Dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi dengan tepat</p>	<p>1</p> <p>2</p>
7.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah	<p>Tidak menjawab/menjawab tapi seluruhnya salah</p> <p>Dapat mengaplikasikan konsep sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah tetapi hanya benar sebagian</p> <p>Dapat mengaplikasikan konsep sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat</p>	<p>0</p> <p>1</p> <p>2</p>

Adapun pedoman penskoran kemampuan pemecahan masalah matematis adalah berdasarkan pada pedoman penskoran menurut Polya Adapun tabel penskoran butir soal kemampuan pemecahan masalah matematis siswa adalah:

Tabel 3. 2 Pedoman Penskoran Butir Soal Pemecahan Masalah

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
1	Memahami masalah	Tidak menyebutkan/ menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal	0

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
		Menyebutkan/ menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal namun hanya benar sebagian	1
		Menyebutkan/ menuliskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari soal dengan tepat	2
2	Membuat rencana pemecahan masalah	Tidak ada rencana, membuat rencana tidak relevan	0
		Membuat rencana yang tidak dapat dilaksanakan	1
		Membuat rencana yang benar tapi hanya benar sebagian	2
		Membuat rencana sesuai dengan prosedur dan mengarah pada jawaban yang benar	3
3	Melaksanakan rencana	Tidak melakukan perhitungan	0
		Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban tetapi salah perhitungan	1
		Melaksanakan rencana dengan menuliskan jawaban dengan lengkap dan benar	2
4	Memeriksa kembali	Tidak ada pemeriksaan atau tidak ada keterangan lain	0
		Ada pemeriksaan atau keterangan tetapi hanya sebagian	1
		Ada pemeriksaan atau keterangan lain untuk melihat kebenaran	2

No.	Aspek yang dinilai	Deskripsi	Skor
		proses	

## 2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung dengan cara mengamati langsung kondisi siswa, guru, dan sekolah untuk memperkuat temuan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data, baik tertulis, visual, atau elektronik. Dokumentasi-dokumentasi tersebut digunakan untuk memperoleh data sekolah dan identitas siswa, seperti data status siswa, guru, data administrasi, dan status fasilitas yang dimiliki SDN Hatungun 1.

## 4. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi dan mengkonsolidasikan data yang peneliti peroleh dari teknik observasi dan pencatatan. Informan yang diwawancarai adalah perwakilan siswa dan guru kelas.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data penelitian, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 3 Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok, meliputi: Data tentang kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan penyelesaian masalah matematis siswa.	siswa	tes



No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
2.	Data penunjang, meliputi: a. Profile Sekolah b. Keadaan siswa SDN Hatungun 1 c. Keadaan dewan guru dan staf tata usaha SDN Hatungun 1 d. Keadaan sarana dan prasarana SDN Hatungun 1	Dokumen Dokumen dan informan Dokumen dan informan Dokumen dan informan	Dokumentasi, Dokumentasi, observasi, dan wawancara Dokumentasi, observasi dan wawancara Dokumentasi dan observasi

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah metode atau alat yang dipakai dalam penelitian untuk mengukur, mengumpulkan, atau mengumpulkan data terkait dengan fenomena alam atau sosial yang sedang diamati. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, wawancara, tes, observasi, atau alat lainnya yang sesuai dengan tujuan penelitian. Penggunaan instrumen yang tepat sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan dapat diandalkan dalam penelitian.<sup>5</sup> Tes disusun dalam bentuk soal uraian yang berkaitan dengan materi bilangan bulat untuk siswa kelas VI di semester genap. Penyusunan soal-soal tes didasarkan pada indikator pemahaman konsep dan indikator pemecahan masalah. Sehingga, tes akan mengukur sejauh mana siswa memahami konsep-konsep dalam materi bilangan bulat dan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah matematis yang berkaitan dengan materi tersebut.

Kisi-kisi soal instrumen tes disesuaikan dengan indikator pemahaman konsep dan indikator pemecahan masalah sebagai acuan dalam pembuatan soal. Berikut kisi-kisi dari instrumen tes kemampuan pemahaman konsep dan pemecahan masalah.

### **Kisi-kisi Soal Instrumen Tes**

#### **Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa**

Jenjang Pendidikan	: Sekolah Dasar
Materi Pembelajaran	: Bilangan Bulat
Kelas/Semester	: VI/Ganjil

Indikator Pemahaman Konsep:

1. Menyatakan ulang sebuah konsep.
2. Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
3. Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 148.

4. Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matemati.
5. Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep.
6. Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu.
7. Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Soal Instrumen Tes Kemampuan Pemahaman Konsep

Kompetendi Dasar	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator soal	No. soal	Bentuk Soal
3.1 Menjelaskan bilangan bulat negatif (termasuk menggunakan garis bilangan)	Menyatakan ulang sebuah konsep	Menyatakan ulang definisi bilangan bulat	1	Uraian
	Menentukan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	Menentukan contoh jenis dan bukan contoh jenis bilangan bulat.	2	Uraian
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif.	Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.	Menentukan sifat komutatif pada penjumlahan bilangan bulat.	3	Uraian
	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	Menyelesaikan masalah menggunakan bentuk garis bilangan.	4	Uraian
4.1 Menggunakan konsep bilangan bulat	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur untuk menyelesaikan	5	Uraian

Kompetendi Dasar	Indikator Pemahaman Konsep	Indikator soal	No. soal	Bentuk Soal
negatif (termasuk menggunakan garis bilangan) untuk menyatakan situasi sehari-hari 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah	masalah.		
	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	Menyelesaikan masalah dalam bentuk soal cerita menggunakan konsep atau algoritma operasi pada bilangan bulat	6	Uraian

**Kisi-kisi Soal Instrumen Tes**  
**Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa**

Jenjang Pendidikan : Sekolah Dasar  
Materi Pembelajaran : Bilangan Bulat  
Kelas/Semester : VI/Ganjil

Indikator Pemecahan Masalah:

- 1) Memahami masalah.
- 2) Merencanakan penyelesaian.
- 3) Menyelesaikan masalah.
- 4) Memeriksa kembali

Tabel 3. 5 Kisi-kisi Soal Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

Kompetendi Dasar	Indikator Pemecahan Masalah	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
4.1 Menggunakan konsep bilangan bulat negatif untuk menyatakan situasi sehari-hari.	Memahami masalah	Menyelesaikan masalah soal cerita yang berkaitan dengan operasi penjumlahan bilangan bulat.	1	Uraian
	Merencanakan penyelesaian			
	Menyelesaikan masalah			
	Memeriksa kembali			
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi penjumlahan,	Memahami masalah	Menyelesaikan masalah soal cerita yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dan pembagian.	2	Uraian
	Merencanakan penyelesaian			
	Menyelesaikan masalah			
	Memeriksa kembali			

Kompetendi Dasar	Indikator Pemecahan Masalah	Indikator Soal	No. Soal	Bentuk Soal
pengurangan, perkalian, dan pembagian yang melibatkan bilangan bulat negatif dalam kehidupan sehari-hari				

### G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistika deskriptif merupakan statistika yang mempelajari cara pengumpulan, pencatatan, penyusunan, dan penyajian data dalam bentuk tabel frekuensi atau grafik yang selanjutnya dilakukan pengukuran nilai-nilai statistiknya seperti mean, median, modus, dan sebagainya.<sup>6</sup> Teknik pengolahan dan analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Tahap Memeriksa

Tahap ini dilakukan setelah selesai mengumpulkan data yang di peroleh di lapangan yaitu dengan memeriksa hasil tes yang telah di kerjakan oleh siswa.

<sup>6</sup> Muhammad Syarwa Sangila dan Dan Luthfiah Jufri, "Deskripsi Kemampuan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Kendari Dalam Menganalisis Data Statistika," *Jurnal Al-Ta'dib*, vol. 11, 2018, 114, www.bps.go.id.

## 2. Tahap Pemberian Skor

Setelah melalui tahap pemeriksaan, maka tahap selanjutnya adalah memberikan skor terhadap hasil tes yang telah dikerjakan oleh siswa. Untuk menentukan hasil akhir yang diperoleh siswa digunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## 3. Tabulasi

Setelah menentukan skor, langkah selanjutnya adalah mengurutkan dan memasukkan data yang dihasilkan ke dalam tabel persentase. Proses ini bertujuan untuk menghitung tingkat keberhasilan setiap pemahaman konseptual dan indeks pemecahan masalah dalam menyelesaikan dan menyelesaikan soal-soal yang melibatkan bilangan bulat.. Untuk mencari persentase tersebut digunakan rumus sehingga menghasilkan hasil persentase yang diinginkan:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase

$f$  = Frekuensi

$n$  = Jumlah data

100% = Konstanta<sup>7</sup>

## 4. Interpretasi Data

Setelah proses tabulasi, selanjutnya adalah tahap interpretasi data. Kriteria persentase dalam penelitian ini diadaptasi dari Arikunto. Adapun kriteria persentase kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Yunita Oktaviana, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Pada Siswa Kelas VB MI Ma'arif Nu 5 Sekampung" (2016), 30.

Tabel 3. 6 Interpretasi Persentase<sup>8</sup>

No.	Persentase(%)	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat Tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	< 21%	Sangat Rendah

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

### 1. Pengembangan Instrumen Penelitian

#### a. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen tes memperhatikan hal-hal berikut:

- 1) Sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Kemampuan tes yang diukur adalah pemahaman konsep dan pemecahan masalah.
- 3) Materinya adalah bilangan bulat.

Penyusunan instrumen tes akan didasarkan pada indikator pemahaman konsep dan pemecahan masalah.

#### b. Pengujian Instrumen

Sebelum digunakan, dilakukan tes terhadap instrumen penelitian untuk mengetahui validitas instrumen. Kemudian, setelah instrumen penelitian digunakan, dilakukan pula pengujian untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya:

##### 1) Validitas

Validitas adalah ukuran yang mengindikasikan sejauh mana sebuah instrumen dapat mengukur dengan tepat apa yang seharusnya diukur.<sup>9</sup> Instrumen

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, 2 ed. (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2018).

<sup>9</sup> Helda Sari, "Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Konsep Matematika Pada Materu Sudut di Kelas VII MTs Negeri 2 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017" (Banjarmasin, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2017), 32.



dapat dianggap valid jika mampu mengukur secara akurat konstruk atau variabel yang dimaksud.

Dalam mengukur validitas butir soal, uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *product moment*. Hasil uji ini akan dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikansi 5%. Validitas butir soal dapat dikonfirmasi jika  $r_{\text{hitung}}$  (hasil dari uji korelasi) lebih besar daripada  $r_{\text{tabel}}$  sesuai dengan tingkat signifikansi yang telah ditetapkan, yaitu 5%. Dengan kata lain, jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir soal tersebut memiliki validitas yang cukup dan dapat digunakan dalam mengukur konstruk yang diinginkan atau dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut valid.

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran seberapa dapat dipercaya suatu instrumen.<sup>10</sup> Uji yang digunakan untuk menghitung reliabilitas soal tes adalah *Cronbach's Alpha*. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah:

- a) Jika  $r_{\text{hitung}} > 0,80$  maka reliabilitas soal tes sangat tinggi.
- b) Jika  $0,80 > r_{\text{hitung}} > 0,60$  maka reliabilitas soal tes tinggi.
- c) Jika  $0,60 > r_{\text{hitung}} > 0,40$  maka reliabilitas soal tes sedang.
- d) Jika  $0,40 > r_{\text{hitung}} > 0,20$  maka reliabilitas soal tes rendah.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sari, 32.

<sup>11</sup> Bidang Kajian dan Inovasi Administrasi Negara, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS*, 1 ed. (Leembaga Administrasi Negara, t.t.).